

ABSTRAK

Huwaida, Maitsa Apria. 2026. “Fenomena Neologisme dalam Konten TikTok Tahun 2025”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman.

Neologisme berfungsi sebagai sarana pembaruan kosakata yang muncul akibat perkembangan sosial, budaya, dan teknologi, khususnya dalam komunikasi digital. Media sosial TikTok menjadi salah satu ruang yang produktif dalam melahirkan neologisme karena tingginya intensitas interaksi, kreativitas pengguna, serta penyebaran bahasa yang cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis neologisme yang digunakan oleh penutur bahasa Indonesia pada media sosial TikTok tahun 2025, meliputi neologisme morfosemantis, morfologi, semantis, dan pinjaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena menghasilkan data berupa satuan bahasa tertulis. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk neologisme, proses pembentukannya, serta perubahan makna yang terjadi dalam konteks penggunaan di media sosial TikTok. Data penelitian berupa kata dan frasa yang mengandung neologisme yang digunakan oleh pengguna TikTok. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dengan menyimak konten unggahan yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan, reduksi, klasifikasi berdasarkan jenis neologisme, analisis data, dan penarikan simpulan. Teknik analisis data menggunakan triangulasi teori, yaitu dengan membandingkan hasil temuan data dengan teori neologisme dan pembentukan kata. Jumlah keseluruhan data neologisme yang ditemukan sebanyak 43 data, terdiri atas 4 data neologisme morfosemantis, 14 data neologisme morfologi, 5 data neologisme semantis, dan 20 data neologisme pinjaman. Neologisme pinjaman merupakan yang paling dominan, menunjukkan kuatnya pengaruh globalisasi dan bahasa asing terhadap kosakata bahasa Indonesia di ruang digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai neologisme dalam komunikasi digital.

kata kunci: neologisme, konten TikTok, makna kata, bahasa gaul, media sosial

ABSTRACT

Huwaida, Maitsa Apria. 2026. *“The Phenomenon of Neologisms in TikTok Content in 2025.”* Thesis. Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University.

Neologisms serve as a means of vocabulary renewal that arises as a result of social, cultural, and technological developments, particularly in digital communication. The social media platform TikTok has become a productive space for the creation of neologisms due to the high intensity of interaction, user creativity, and rapid language dissemination. This study aims to describe the forms and types of neologisms used by Indonesian speakers on TikTok in 2025, including morphosemantic, morphological, semantic, and loan neologisms. This study uses a qualitative method with a descriptive approach because it produces data in the form of written language units. This study describes the forms of neologisms, their formation processes, and the changes in meaning that occur in the context of their use on TikTok social media. The research data consists of words and phrases containing neologisms used by TikTok users. The data was collected through the free conversation observation technique (SBLC) by listening to relevant uploaded content. Data analysis was carried out through the stages of collection, reduction, classification based on the type of neologism, data analysis, and conclusion drawing. The data analysis technique used theory triangulation, which is comparing the data findings with the theory of neologism and word formation. The total number of neologisms found was 43, consisting of 4 morphosemantic neologisms, 14 morphological neologisms, 5 semantic neologisms, and 20 loan neologisms. Loan neologisms were the most dominant, indicating the strong influence of globalization and foreign languages on Indonesian vocabulary in the digital space. The results of this study are expected to enrich linguistic studies and serve as a reference for future researchers on neologisms in digital communication.

keywords: neologisms, TikTok content, word meaning, slang, social media